

ALIRAN DALAM DESAIN PRODUK

ART AND CRAFT MOVEMENT

Gerakan seni dan kriya atau lebih dikenal dalam bahasa Inggris sebagai art and craft movement adalah suatu gerakan pada akhir masa revolusi industri yang mementingkan komitmen kerja dan keindahan. Penganutnya menolak estetika yang dihasilkan oleh produksi secara massal, yang dianggap sebagai penyebab utama hilangnya keindahan individual. Pada gerakan ini, mesin dianggap menghantui seni dari pertukangan (industri) karena barang yang dikerjakan mesin sudah menjadi standarisasi sendiri. Gerakan ini ingin menjadikan seni sebagai bagian dari komunitas dan seniman seharusnya juga seorang perajin kriya.

Art and craft movement memberikan kesan kembali ke periode gothic, roccoco, dan renaissance. Salah satu ciri utamanya adalah karya seni dibuat secara individu oleh seniman dengan sentuhan artistik yang khas. Setiap karya digarap dengan serius dan teliti.

Tokohnya antara lain :

- William Morris
- Owen Jones
- Gustav Sticley
- Aubrey Breadsley
- Arthur Mc. Murdo
- Adolf Loos
- Michael Tonet
- William Butterfield
- Augustus Welby Northmore Pugin
- dll

Secara garis besar, art and craft movement terbagi atas dua aliran besar, yaitu:

1. Rasionalisasi desain oleh kalangan modernis-formalis
2. Stilasi desain oleh kalangan stylish, yang kemudian melahirkan Art Nouveau

Perkembangan seni yang berjiwa industri telah mendapat reaksi negatif di Inggris. Para cendekiawan seperti John Ruskin (1819-1900) dan William Morris (1834-1896) yang menulis pada akhir abad ke-19 dan mengecam produk-produk seni industri yang dianggapnya tidak memiliki nilai kemanusiaan. Bagi Ruskin (John Ruskin merupakan seorang pengkritik dan juga pengasas utama Pergerakan Arts and Crafts. Di dalam penulisan beliau, Ruskin percaya bahwa pereka bentuk dan pengukir di akhir zaman pertengahan lebih seronok menyiapkan hasil ekspresi yang bebas) dan Morris (William Morris merupakan pengasas Pergerakan Arts and Crafts bersama John Ruskin. Proses revolusi awal terhadap reka bentuk seni ini telah dilaksanakan oleh Philip Webb yang mana beliau telah mereka-bentuk 'The Red House' untuk William Morris yang mencerminkan falsafah Pergerakan Arts and Crafts.

Selain melakukan revolusi tersebut, ahli-ahli di bawah naungan Pergerakan Arts and Crafts juga turut melakukan revolusi terhadap reka bentuk produk perindustrian. Sebagai contoh, firma Morris, Marshall, Faulkner & Co didirikan pada tahun 1861 adalah khusus untuk menghasilkan seni halus, lukisan cat, ukiran, reka bentuk perabot dan kerja besi.

Sumber(Link): <http://fabolousse7entd1.wordpress.com/category/art-and-craft-movement/>

ART DECO

Art Deco adalah sebuah gerakan desain yang populer dari 1920 hingga 1939, yang mempengaruhi seni dekoratif seperti arsitektur, desain interior, dan desain industri, maupun seni visual seperti misalnya fesyen, lukisan, seni grafis, dan film. Gerakan ini, dalam pengertian tertentu, adalah gabungan dari berbagai gaya dan gerakan pada awal abad ke-20, termasuk Konstruksionisme, Kubisme, Modernisme, Bauhaus, Art Nouveau, dan Futurisme. Popularitasnya memuncak pada 1920-an. Meskipun banyak gerakan desain mempunyai akar atau maksud politik atau filsafati, Art Deco murni bersifat dekoratif. Pada masa itu, gaya ini dianggap anggun, fungsional, dan ultra modern.

Art Deco dikarakterkan dengan penggunaan bahan-bahan seperti aluminum, stainless steel, lacquer, inlaid wood, kulit hiu (shagreen), dan kulit zebra. Penggunaan berani dari bentuk bertingkat, sapuan kurva (unlike the sinuous, natural curves of the Art Nouveau), pola-pola chevron, dan motif pancaran matahari adalah tipikal dari Art Deco. Beberapa dari motif ini sering muncul pada saat ini— contohnya, motif pancaran matahari dalam berbagai konteks seperti sepatu wanita, radiator grilles, auditorium dari Radio City Music Hall, dan puncak dari Gedung Chrysler.

Art Deco adalah gaya hias yang lahir setelah Perang Dunia I dan berakhir sebelum Perang Dunia II yang banyak diterapkan dalam berbagai bidang, misalnya eksterior, interior, mebel, patung, poster, pakaian, perhiasan dan lain-lain. Dalam perjalanannya Art Deco dipengaruhi oleh berbagai macam aliran modern, antara lain Kubisme, Futurisme dan Konstruktivisme serta juga mengambil ide-ide desain kuno misalnya dari Mesir, Siria dan Persia. Seniman Art Deco banyak bereksperimen dengan memakai teknik baru dan material baru, misalnya metal, kaca, bakelit serta plastik dan menggabungkannya dengan penemuan-penemuan baru saat itu, lampu misalnya, karya-karya mereka memakai warna-warna yang kuat serta bentuk-bentuk abstrak dan geometris misalnya bentuk tangga, segitiga dan lingkaran terbuka, tetapi mereka kadang masih menggunakan motif-motif tumbuhan dan figur, tetapi motif-motif tersebut cenderung mempunyai bentuk yang geometris. Komposisi elemen-elemennya mayoritas dalam format yang sederhana.

Ungkapan Art Deco diperkenalkan pertama kali pada tahun 1966 dalam katalog yang diterbitkan oleh Musée des Arts Décoratifs di Paris yang pada saat itu sedang mengadakan pameran dengan tema „Les Années 25“ yang bertujuan untuk meninjau kembali pameran internasional „Exposition Internationale des Arts Décoratifs et Industriels Modernes“ yang diselenggarakan pada tahun 1925 di Paris. Sejak saat itu nama Art Deco menjadi dikenal dan semakin populer dengan munculnya beberapa artikel dalam media cetak. Pada tanggal 2 November 1966 artikel yang berjudul „Art Deco“ dimuat di The Times, setahun kemudian artikel „Les Arts Déco“ dari Van Dongen, Chanel dan André Groult furniture dimuat dalam majalah Elle. Ungkapan Art Deco semakin mendapat tempat dalam dunia seni dengan dipublikasikannya buku „Art Deco“

karangan Bevis Hillier di Amerika pada tahun 1969. Jadi sebelum tahun 1966, masyarakat belum mengenal nama Art Deco dan menamai seni yang populer di antara kedua perang dunia itu sebagai seni "modern".

Latar Belakang Munculnya Art Deco

Revolusi Industri

Pada akhir abad ke-19 sampai awal abad ke-20, adalah kurun waktu di saat masyarakat dunia diliputi oleh berbagai macam konflik. Konflik-konflik ini muncul sebagai akibat dari Revolusi Industri yang menciptakan pergeseran sosial, berbagai macam pengetahuan dan teknologi baru membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Keadaan sosial masyarakat berubah, dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industrial. Kekuatan mesin menggantikan tenaga manusia yang sangat terbatas.

Perang Dunia I

Perang Dunia I yang berlangsung di Eropa pada tahun 1914-1918 menyebabkan kerugian jiwa dan materi yang besar. Setelah perang berakhir, masyarakat sibuk menata kembali lingkungannya, membangun kembali tempat tinggalnya dan mereka memerlukan berbagai macam peralatan rumah tangga, perhiasan, pakaian, keramik dan lain-lain, hal ini memberikan kesempatan kepada para seniman untuk bereksperimen dan memberikan semangat kepada mereka untuk menghasilkan inovasi-inovasi baru.

Para Seniman Art Deco

Beberapa desainer sangat identik dengan Art Deco, misalnya Jaques-Emile Ruhlmann yang dikenal sebagai master Art Deco melalui karya mebelnya yang hampir selalu memakai material mahal. Desainer mebel lain misalnya Paul Follot, Pierre Chareau, Clement Rousseau, tim desain Süe et Mare (Louis Süe and André Mare) serta Eileen Gray. Rene Lalique dikenal dengan hiasan dari kaca dan desain perhiasannya, Susie Cooper dan Clarice Cliff terkenal dengan keramiknya, Jean Puiforcat dengan perak dan pekerjaan metalnya, Paul Poiret terkenal dengan motif tekstilnya, dan A.M Cassandre dikenal dengan poster-posternya.



Pada Glass Window:



Pada Arsitektur:



Pada Furniture:



Pada Lukisan:



Pada Motif:



Pada Karya Lainnya:



Sumber(Link): <http://fabolousse7entd1.wordpress.com/category/art-deco/>

ART NOUVEAU

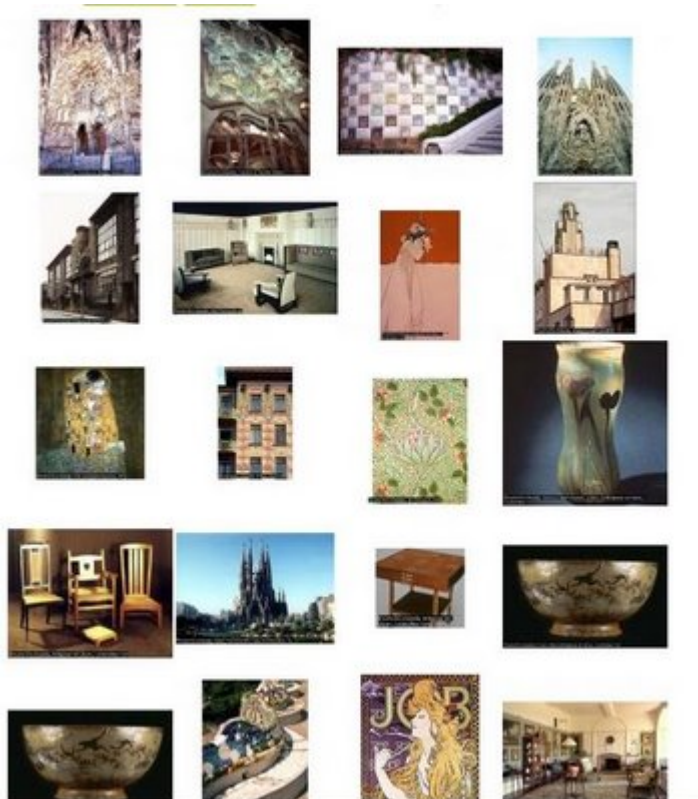
Art Nouveau atau seni baru adalah sebuah aliran seni yang memiliki gaya dekoratif tumbuhan (flora) yang meliuk-liuk. Aliran ini muncul di Eropa dan Amerika mulai tahun 1819 hingga menjelang perang dunia pertama (1914). Namun pendapat lain mengatakan Art Nouveau berakhir tahun 1920 oleh klasisisme pasca perang. Pada dasarnya aliran ini muncul sebagai sebuah reaksi

terhadap industrialisasi dan mesin yang dianggap menghilangkan sifat manusiawi dalam seni dan pembuatan barang-barang kebutuhan manusia. Oleh karena itu ukiran dan ulir flora yang dibuat juga cenderung tampil 'berlebihan' untuk menekankan keterampilan yang sifatnya sangat emosional. Gaya ini diaplikasikan dalam seni, arsitektur, furniture serta perabot logam dan ilustrasi buku serta berbagai barang cetakan.

Art Nouveau muncul pertama kali di Prancis dan sering disebut sebagai seni baru, merupakan sebuah aliran seni yang memiliki gaya dekoratif tumbuhan(flora) yang memiliki karakteristik 'meliuk-liuk'. Pada dasarnya, aliran ini muncul sebagai sebuah bentuk reaksi terhadap industrialisasi dan gaya mesin yang dianggap dapat menghilangkan sifat manusiawi dalam kehidupan manusia. Aliran ini menganggap mesin dan teknologi telah mengambil alih dan mendominasi kehidupan manusia, maka dari itu ukiran dan ulir flora pun dibuat cenderung 'berlebihan' untuk menekankan keterampilan yang sifatnya sangat emosional. Art nouveau juga merupakan suatu pergerakan seni dalam seni barat dan juga desain yang mencapai puncaknya pada tahun 1890an dan berkembang sampai keseluruhan wilayah Eropa.

Tokoh-tokoh Art Nouveau:

- Charles Rennie Mackintosh (Inggris)
- Henry Van De Velde (Belgia)
- Antoni Gaudi (seorang Arsitek Spanyol)
- Felix Bracquemond (1833-1914; Prancis)
- Eugene Grasset (1845-1917; Swiss atau Prancis)



Sumber(Link): <http://fabolousse7entd1.wordpress.com/category/art-nouveau/>

BAUHAUS

Bauhaus adalah sebuah ikon dari perkembangan Seni dan Arsitektur yang lahir akibat revolusi industri di daratan Eropa pada awal abad 20. Seni dan Arsitektur Bauhaus merupakan aliran dengan ideolog Perdamaian antara Seni dan Industri. Kelahiran Bauhaus didahului dengan terbentuknya Deutscher Werkbund pada 9 Oktober 1907 di Munchen, Jerman, yang digagas oleh 2 (dua) arsitek, Theodor Fischer dan Hermann Mutheseus.

Mereka ingin mencari solusi untuk meningkatkan kualitas produk-produk desain Jerman. Selain itu, diskusi ini juga mengarah pada usaha melepaskan diri dari idiom-idiom desain konservatif yang telah berkembang di daratan Eropa, termasuk Jerman selama berabad-abad, sehingga Deutscher Werkbund dikenal sebagai pionir Modernism dalam ranah arsitektur. Henry-Russel Hitchcock dan Philip Johnson lantas mempopulerkan Deutscher Werkbund sebagai The International Style pada pameran Arsitektur Modern di The Museum of Modern Art, New York, 1932.

Bauhaus merupakan hasil penggabungan dari 2 (dua) sekolah seni; Kunstgewerbeschule (Grand-Ducal Saxon School of Arts and Crafts) dan Hochschule fuer Bildende Kunst (Grand-Ducal Saxon Academy of Fine Arts). Sistem pendidikan Bauhaus pada awalnya menyerupai sistem yang terdapat pada kuil-kuil Budha Shaolin dengan tema sentralnya di bidang desain. Para mahasiswa diberi pendidikan desain dengan metoda kerja-praktek yang diseling ritual latihan pernafasan, latihan fisik, meditasi, dan vegetarian serta memanfaatkan bengkel praktek dan kantin sebagai pusat interaksi sosial antarwarga Bauhaus, terutama antara master dan murid.

Seni Bauhaus

Pada awal berdirinya, Bauhaus memfokuskan diri pada masalah seni dan kerajinan, sehingga para pengajar di Bauhaus didominasi seniman dan perajin, terutama pelukis modern dibanding arsitek, walaupun pendirinya arsitek muda kawakan. Tokoh-tokoh seni di Bauhaus diantaranya Paul Klee, Oskar Schlemmer, Wassily Kandinsky, El Lissitzky, Lazlo Moholy-Nagly, Marcks, Feininger, Munche Schlemmer, dan Johannes Itten. Mereka dikenal sebagai Master of Form dan kebanyakan berasal dari Rusia.

Arsitektur Bauhaus

Pada awal berdirinya Bauhaus di kota Weimar, bidang arsitektur belum mendapat perhatian khusus. Para arsitek yang terlibat dalam 'kuil desain' Bauhaus hanya membicarakan arsitektur pada skala cabang-cabang desain berupa desain material bangunan. Setelah kepindahan Bauhaus dari kota Weimar ke kota Dessau 1926, baru bidang arsitektur mendapat perhatian khusus.

Pada dasarnya arsitektur Bauhaus bercirikan denah yang signifikan dengan aktifitas dan fungsi antar ruang yang saling berkaitan—yang kebanyakan berupa bangunan pabrik—terbebas dari aturan gaya arsitektur dan ornamentasi. Selain itu juga berupa bangunan tinggi dengan mengekspos tangga atau elevator serta ber dinding kaca. Dalam ranah arsitektur, pengaruh Bauhaus masih

terasa sampai sekarang, karena Bauhaus telah berhasil membebaskan arsitektur dari tradisi lama berwujud greeko-roman yang historism, serta membuka jalan bagi perkembangan arsitektur modern.

Arsitek-arsitek yang karyanya dianggap berideologi Bauhaus antara lain; arsitek Peter Behrens dengan karya AEG Turbin factory Assembly Hall (di Berlin 1908-1909), arsitek Hans Poelzig dengan karya Sulphuric Acid Factory (di Luban, 1911-1912), arsitek Walter Gropius, Adolf Meyer dan Edward Werner dengan karya Fagus Shoe last Factory (di Leine, 1910-1914), arsitek Erich Mendelsohn dengan karya Einstein Tower (di Postdam, 1920-1921) dan Schocken Department Store (di Stuttgart, 1926-1928), arsitek Fritz Hoyer dengan karya Chile House (di Hamburg, 1922-1924), arsitek Adolf Loos dengan karya Goldman & Salatsch Building (di Vienna, 1909-1911), dan arsitek Bruno Taut dan Martin Wagner dengan karya Britz Estate (di Berlin, 1925-1927).



Sumber(Link): <http://fabolousse7entd1.wordpress.com/category/bauhaus/>

CONSTRUCTIVISM

Adalah suatu pergerakan seni modern yang dimulai di Moscow pada tahun 1920 (dimulai setelah akhir dari revolusi oktober). Constructivism adalah sebuah konstruksi yang mengatur pada sistem sosial, yang ditandai oleh penggunaan metode industri untuk menciptakan object geometris. Constructivism adalah sebuah kekuatan yang aktif sampai sekitar tahun 1934, dan mengalami masa kejayaan dalam pemerintahan republik Weimar, sebelum akhirnya digantikan oleh Realisme Sosial. Constructivism Rusia berpengaruh pada pandangan modern melalui penggunaan huruf sans-serif berwarna merah dan hitam diatur dalam blok asimetris dan juga merupakan gabungan

dari kata dan gambar sebagai pengalaman visual yang terjadi secara serentak. Fotogram, foto-montase-superimposisi (saling bertumpuk), focus yang berlainan, tipografi konkrit. Poster inovatif sebagai alat untuk komunikasi revolusioner. Contoh dari tokohnya adalah Lissitzky, Malevich.

Tokoh-tokoh dalam Constructivism

Ella Bergmann-Michel - (1896-1971)

Norman Carlberg, sculptor (1928 -)

Carlos Catasse - (1944-Present)

Theo Constanté - (1934-Present)

Avugust Černigoj - (1898-1985)

Burgoyne A. Diller - (1906 - 1965)

Sergei Eisenstein- filmmaker (1898-1948)

John Ernest - (1922-1994)

Naum Gabo - (1890-1977)

Moisei Ginzburg, architect (1892-1946)

Don Gummer - sculptor (1946-)

Erwin Hauer - (1926-)

Gustav Klutss - (1895-1938)

El Lissitzky - (1890-1941)

Ivan Leonidov - architect (1902-1959)

Peter Lowe - (1938-)

Louis Lozowick - (1892-1973)

Berthold Lubetkin - architect (1901-1990)

Estuardo Maldonado - (1930-Present)

Kenneth Martin - (1905-1984)

Vsevolod Meyerhold - theatre director (1874-1940)

Vladimir Shukhov - engineer (1853-1939)

Vladimir Mayakovsky - poet, painter, designer and playwright (1893-1930)

Konstantin Melnikov - architect (1890-1974)

Vadim Meller - (1884-1962)

John McHale - (1922-1978)

László Moholy-Nagy - (1895-1946)

Tomoyoshi Murayama - (1901-1977)

Victor Pasmore - (1908-1998)

Antoine Pevsner - (1886-1962)

Lyubov Popova - (1889-1924)

Manuel Rendón Seminario - (1894-1982)

Aleksandr Rodchenko - (1891-1956)

Oskar Schlemmer - (1888-1943)

Georgii and Vladimir Stenberg - poster designers and sculptors (1900-1933, 1899-1982)

Varvara Stepanova - (1894-1958)

Enrique Tábara - (1930-Present)

Vladimir Tatlin - (1885-1953)

Joaquín Torres García - (1874-1949)

Vasiliy Yermilov - (1894-1967)

Dziga Vertov - filmmaker (1896-1954)

Alexander Vesnin - architect, painter and designer (1883-1957)

Aníbal Villacís - (1927-Present)

Oswaldo Viteri - (1931-Present)

Aloiz Klimo - (1922-2000)



Sumber(Link): <http://fabolousse7entd1.wordpress.com/category/bauhaus/>

DE STIJL

Gaya yang berasal dari Belanda, De Stijl adalah suatu seni dan pergerakan disain yang dikembangkan sebuah majalah dari nama yang sama ditemukan oleh Theo Van Doesburg. Hal yang utama dari De Stijl adalah arsitek dan desainer Gerrit Rietveld. De Stijl menggunakan bentuk segi-empat kuat, menggunakan warna-warna dasar dan menggunakan komposisi asimetris.

Seniman yang terlibat dalam gerakan de Stijl :

Piet Mondrian (1872 – 1944) Theo van Doesburg (1883 – 1931) Ilya Bolotowsky (1907 – 1981)

Marlow Moss (1890 – 1958) Amédée Ozenfant (1886 – 1966) Max Bill (1908 – 1994) Jean Gorin

(1899 – 1981) Burgoyne Diller (1906 – 1965) Georges Vantongerloo (1886 – 1965) Gerrit

Rietveld(1888 – 1964) Bart van der Leek (1876 – 1958)



Sumber(Link): <http://fabolousse7entd1.wordpress.com/2008/03/11/de-stijl/>

FUTURISM

Futurism adalah aliran seni yang mendukung perkembangan tipografi sebagai unsur ekspresi dalam design sehingga banyak penyair futurism yang memanfaatkan tipografi sebagai bagian dari ungkapan perasaannya dalam puisi.

Dan merupakan bagaimana menangkap unsur gerak dan kecepatan ke dalam lukisan dengan memanfaatkan prinsip aneka tampak.

Futurism dimulai di Italia pada tahun 1910 oleh sekelompok penulis dan seniman, gerakan Futurisme melakukan sebuah keputusan radikal terhadap masa lampau. Gerakan ini mempromosikan bentuk-bentuk seni yang mencerminkan hidup di era modern, ditandai oleh keserempakan, dinamika dan kecepatan. Gerakan Futurisme diproklamirkan pada tahun 1909 oleh seorang penulis dan penyair Italia, Filippo Tommaso Marinetti. Futurisme adalah sebuah gerakan seni murni Italia dan sebuah pergerakan kebudayaan pertama dalam abad ke-20 yang diperkenalkan secara langsung kepada masyarakat luas. Bermula dari konsep dalam pergerakan sastra, kemudian merasuk ke dalam bidang kesenian seperti: seni lukis, seni patung, seni musik, desain dan arsitektur.

Tokoh-tokohnya :

- Giacomo Balla, painter
- Umberto Boccioni , painter, sculptor
- Carlo Carrà, painter
- Filippo Tommaso Marinetti, poet

- Ambrogio Casati, painter
- Primo Conti, artist
- Fortunato Depero, painter
- David Burliuk, painter
- Vladimir Burliuk, painter
- Vladimir Mayakovsky, poet
- Angiolo Mazzoni, architect
- Luigi Russolo, painter, musician & custom-made instrument builder
- Antonio Sant'Elia, architect
- Gino Severini, painter

